

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan zaman berbanding lurus dengan kebutuhan akan sarana dan prasarana transportasi. Dari tahun ke tahun populasi masyarakat meningkat sehingga kebutuhan akan sistem transportasi yang baik juga ikut meningkat. Salah satu ciri sistem transportasi yang baik yaitu tidak adanya kemacetan yang dapat merugikan terhadap aspek yang lain seperti ekonomi, sosial dan budaya.

Pasar tradisional merupakan tempat terjadinya proses ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat. Pasar tradisional sendiri memegang pengaruh yang sangat besar terhadap kualitas hidup masyarakat sekitar. Apabila pasar tradisional memiliki sistem yang baik maka akan berdampak baik juga untuk masyarakat. Pasar dikatakan memiliki sistem yang baik salah satunya apabila memiliki sistem transportasi yang baik juga. Dimana di daerah pasar tersebut tidak terjadi kemacetan.

Kemacetan yang terjadi di lingkungan pasar bisa terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut diantaranya volume lalu lintas melebihi kapasitas lebar jalan, tidak adanya rambu-rambu lalu lintas yang memadai, perilaku pengendara yang tidak sesuai aturan dan pengelolaan parkir yang belum benar.

Kebanyakan pasar-pasar di Indonesia hanya memiliki tempat parkir yang kecil sehingga tidak layak sesuai aturan. Harusnya pasar menyediakan tempat parkir yang sesuai dengan peraturan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir. Dengan demikian terjadilah masalah yang seharusnya pasar menyediakan fasilitas parkir sesuai pedoman atau aturan tetapi kenyataan dilapangannya tidak seperti itu.

Sarana dan prasarana perdagangan yang ada di Kota Banjar terdiri dari pertokoan, pasar dan pedagang kaki lima. Pasar yang dikelola pemerintah kota Banjar memiliki luas tanah sebesar 14.086 m², luas bangunan 11.349 m², jumlah kios sebanyak 2.162 buah dan kios di pelataran sebanyak 685 buah unit, dengan pedagang yang ikut terlibat didalamnya sebanyak 2.667 orang dan menyediakan

kebutuhan pokok masyarakat. Pasar tradisional Kota Banjar merupakan salah satu penggerak ekonomi untuk daerah Kota Banjar. Letaknya yang berada di pusat kota menyebabkan sering terjadinya kemacetan ketika waktu puncak.

Setelah dilakukan survei pendahuluan, penyebab terjadinya kemacetan di lingkungan pasar tradisional Kota Banjar yaitu parkir yang berada di bahu jalan (parking on-street), banyak kendaraan yang berhenti mendadak dan sering terdapat pengendara yang melanggar aturan lalulintas.

Dengan permasalahan kemacetan itu penulis tertarik untuk menganalisis mengenai permasalahan tersebut dan memiliki alternatif untuk menyelesaikannya. Yang pertama penataan lahan parkir yang baik dan benar, penambahan rambu lalu lintas untuk mencegah terjadinya kemacetan dan pemberian sanksi yang tegas untuk pelanggar aturan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat merumuskan masalah yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik Parkir di Pasar Kota Banjar – Jawa Barat?
2. Bagaimana solusi untuk memperbaiki kebutuhan ruang parkir di Pasar Kota Banjar-Jawa Barat?

1.3. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah Mengevaluasi Kinerja Tempat Parkir di Pasar Tradisional Kota Banjar-Jawa Barat

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dari evaluasi kali ini adalah :

1. Mengetahui karakteristik parkir di Pasar Kota Banjar – Jawa Barat.
2. Memberikan solusi untuk memenuhi kebutuhan ruang parkir di Pasar Kota Banjar – Jawa Barat.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini dapat menambah referensi keilmuan dalam bidang rekayasa transportasi tepatnya pada transportasi darat

khususnya dalam pengetahuan dan wawasan tentang akumulasi parkir, volume parkir, kapasitas parkir, indeks parkir, durasi parkir, satuan ruang parkir (SRP), dan desain lahan parkir yang baik dan benar.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi instansi terkait dalam hal ini seperti Bina Marga dan DLLAJ dalam mengambil kebijakan-kebijakan dalam bidang lalu lintas di masa yang akan datang, khususnya pada tempat parkir yang berada di pasar Kota Banjar – Jawa Barat.

1.6. Batasan Masalah

Pembahasan pada penelitian ini dibatasi agar alur pelaksanaan penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan dan mudah dimengerti. Batasan-batasan tersebut meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Menggunakan metode sesuai dengan Pedoman Teknis Parkiran Dirjen Perhubungan Darat 1996.
2. Parkir kendaraan tak bermotor tidak dibahas.
3. Pendapatan parkir tidak dibahas.
4. Tidak menganalisa rencana anggaran biaya dan perhitungan struktur.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dari beberapa bab dan sub bab, sebagai berikut:

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PERNYATAAN

ABSTRAK

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini membahas permasalahan yang akan dibahas, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa referensi dan pustaka yang menjadi landasan teori untuk mendukung dan sebagai acuan dalam pelaksanaan penelitian.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang uraian metode yang akan digunakan dalam penelitian ini serta tahapan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan untuk memperoleh data yang dibutuhkan untuk diolah dalam penelitian ini.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis terhadap masalah yang diteliti, dimana teori dan rumusan pada bab sebelumnya digunakan untuk mendapatkan hasil yang akan diinginkan.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi tentang jawaban dari semua permasalahan yang telah diajukan, diteliti dan diamati. Didalamnya, terdapat saran-saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian secara objektif.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**